



Media: Jawa Pos

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2025

Halaman: 7



BELUM PUAS: Para pedagang Teras Malioboro 2 berkerumun saat menanti pengundian lapak di Beskalan beberapa hari lalu.

Lokasi Baru TM 2 Berdebu dan Sempit

JOGIA – Pedagang Teras Malioboro 2 (TM 2) wajib mengosongkan lapak dari lokasi utara Gedung DPRD DIJ hingga hari ini (14/1) pukul 24.00. Kegiatan mereka selanjutnya dipindahkan ke Teras Malioboro Timur (Ketan-dan) dan Barat (Beskalan).

Karena itu, kemarin (13/1) puluhan pedagang membongkar lapak dan mengemas barang-barang mereka. Sambil berkemas itu, sejumlah pedagang mengeluhkan lokasi baru yang belum sepenuhnya siap ditempati.

"Kondisi lokasi baru masih berdebu," ujar salah seorang pedagang batik yang tidak mau namanya ditulis kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin.

Selain itu, ukuran lapak relatif kecil. Adanya meja jualan yang diberikan pemerintah juga mempersempit lapak. "Nanti jualan ditaruh mana? Mepet-mepet juga dengan lapak lain," ujamya.

Di tempat terpisah, Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto

menyampaikan, pengundian lapak di TM2 sudah berlangsung secara terbuka dan transparan. Baik lapak di Beskalan maupun Ketand-an. Bahkan, dia menegaskan, 698 di antara total 1.041 pedagang sudah setuju dan ikut dalam pengundian lapak. Sisanya memang masih menolak.

Namun, dia menegaskan, Pemkot siap menanti hingga persoalan yang dihadapi para pedagang selesai dan mau menempati lapak yang disiapkan. "Kalau gaduh terus, ya tidak selesai-selesai," tegasnya kemarin.

Dia memastikan tidak ada unsur kecurangan dalam pengundian lapak sebagaimana yang dituduhkan sebagian pedagang. Jika-lau pun nanti ada persoalan di lokasi baru, Sugeng menyatak-an hal itu bisa didiskusikan lebih lanjut.

"Yang terpenting saat ini, target relokasi bisa selesai. Semua diberi hak yang sama," tegasnya. (oso/iuu/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005